
PENGARUH ZIKIR TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL MAHASANTRI PESANTREN MAHASISWA KH DJAMALUDDIN AMIEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Muh. Tasbih Ratul Ihram¹, Ilham Muchtar, Ana Fitriani³

¹Universitas Muhammadiyah Makassar, tasbihmuhammad1@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Makassar, ilhammuchtar@unismuh.ac.id

³Universitas Muhammadiyah Makassar, anafitriani@unismuh.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Zikir Terhadap Kecerdasan Emosional Mahasantri Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik nonprobability sampling dengan teknik sampling jenuh. Adapun jumlah mahasiswa yaitu 55 orang dengan melalui dua variabel yaitu variabel bebas berupa Zikir dan variabel terikat yang berupa Kecerdasan Emosional Mahasantri. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa zikir memiliki pengaruh yang kuat terhadap kecerdasan emosional mahasantri Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar, ini ditandai dengan hasil uji determinasi (R^2) diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,477. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, dimana variabel independen (zikir) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (kecerdasan emosional) sebesar 47,7%. Sedangkan 52,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Sebagaimana hasil uji korelasi diketahui bahwa responden sebanyak 55 dihasilkan nilai korelasi sebesar 0,690. Ini menandakan bahwa antara variabel zikir (X) dengan variabel kecerdasan emosional (Y) mempunyai korelasi yang kuat dengan melihat angka koefisien korelasi hasil perhitungan menggunakan interpretasi nilai r . Sebagaimana hasil uji hipotesis dengan persamaan regresi linear sederhana coefficients didapatkan bahwa t hitung zikir adalah 6,949. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa t hitung $>$ t tabel ($6,949 > 1,674$) karena t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh zikir terhadap kecerdasan emosional mahasantri Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar.

Kata Kunci: *Zikir, Kecerdasan Emosional, Mahasantri, Pesantren.*

Abstract

This study aims to determine the Influence of Zikir on the Emotional Intelligence of Students of the KH Djamiluddin Amien Student Boarding School, Muhammadiyah University of Makassar. This research was conducted at the KH Djamiluddin Amien Student Boarding School, Muhammadiyah University of Makassar. This study uses a quantitative method and the sampling technique is carried out using a nonprobability sampling technique with a saturated sampling technique. The number of students is 55

people through two variables, namely the independent variable in the form of Zikir and the dependent variable in the form of the Emotional Intelligence of Students. The technique used in data collection is documentation and questionnaires. The results of the study showed that zikir has a strong influence on the emotional intelligence of students of the KH Djamiluddin Amien Student Boarding School, Muhammadiyah University of Makassar, this is indicated by the results of the determination test (*R Square*) it is known that the *R Square* value is 0.477. This shows that by using a regression model, where the independent variable (zikir) has an influence on the dependent variable (emotional intelligence) of 47.7%. While 52.3% is influenced by other variables. As the results of the correlation test are known that 55 respondents produced a correlation value of 0.690. This indicates that between the dhikr variable (*X*) and the emotional intelligence variable (*Y*) there is a strong correlation by looking at the correlation coefficient figures from the calculation using the interpretation of the *r* value. As the results of the hypothesis test with the simple linear regression equation coefficients obtained that the *t* count of dhikr is 6.949. So it can be concluded that *t* count > *t* table (6.949 > 1.674) because *t* count > *t* table then *H*₀ is rejected and *H*_a is accepted. This means that there is an influence of dhikr on the emotional intelligence of the students of the KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar Islamic Boarding School.

Keywords: *Zikir, Emotional Intelligence, Students, Islamic Boarding School.*

PENDAHULUAN

Manusia dianugerahi oleh penciptanya dengan Kecerdasan Emosional (EQ), yang mencakup kemampuan untuk mengenali, memahami, serta mengelola emosi diri sendiri dan orang lain. Kecerdasan Emosional memungkinkan manusia untuk membangun dan memelihara hubungan yang harmonis, menunjukkan empati, mengelola stres, memotivasi diri sendiri, serta berkomunikasi dengan cara yang efektif. Daniel Goleman mengungkapkan bahwa kecerdasan intelektual (IQ) hanya berkontribusi sekitar 20% sebagai faktor penentu kesuksesan hidup seseorang. Peran IQ dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam kehidupan sehari-hari relatif terbatas, sementara 80% sisanya dipengaruhi oleh berbagai kekuatan lain. Kekuatan-kekuatan tersebut mencakup aspek-aspek seperti kecerdasan emosional, keterampilan sosial, kemampuan untuk beradaptasi, serta kualitas pribadi lainnya yang turut berperan dalam menentukan pencapaian kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan.¹ Menurut Goleman, dalam konteks dunia kerja, kecerdasan intelektual (IQ) menempati urutan kedua berada di bawah kecerdasan emosional (EQ).²

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam memahami, mengelola, dan mengekspresikan emosi dengan baik, serta kemampuan untuk mengenali dan memahami emosi diri sendiri maupun emosi orang lain. Kecerdasan emosional ini mencakup berbagai keterampilan, termasuk kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, mengelola stres dengan efektif, berkomunikasi secara efisien, serta membentuk dan memelihara hubungan yang baik, sehat, dan produktif, baik dengan lingkungan sekitar maupun dengan individu lain. Kecerdasan emosional memiliki peran yang sangat signifikan dalam mempengaruhi

¹ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional)*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2022). h. 42.

² Daniel Goleman, *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional)*, h. 42,

kesuksesan seseorang di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hubungan sosial, pekerjaan, maupun kehidupan pribadi. Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan lebih mampu mengatasi berbagai tantangan, mengelola stres dalam hidup, membangun hubungan positif dengan orang lain, serta lebih mudah mencapai tujuan hidup yang diinginkan.³

Kecerdasan emosional seseorang dapat dikembangkan melalui berbagai macam metode. Menurut Patton, seperti yang dikutip oleh Neni Trinovita, salah satu cara yang efektif untuk mencapai keseimbangan antara logika dan emosi adalah dengan mengakses pusat spiritual dalam diri yang berfungsi sebagai sarana untuk meraih kedamaian hati.⁴ Menurut Harmathilda, terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengendalikan diri ketika sedang berada dalam keadaan emosi. Salah satu cara tersebut adalah dengan memohon perlindungan kepada Allah Swt. dari segala godaan setan yang dapat memperparah rasa emosi yang tinggi dalam diri. Selain itu, pengendalian diri juga dapat dilakukan dengan menahan amarah, berwudu atau mandi, serta berdoa dan berzikir untuk menenangkan hati dan pikiran.⁵ Merujuk dengan pembahasan diatas, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa upaya peningkatan kecerdasan emosional dapat ditingkatkan melalui ibadah kepada Allah Swt., salah satu diantaranya yaitu dengan berzikir.

Zikir adalah ibadah yang dapat membuat hati dan jiwa menjadi tenang dan tenteram.⁶ Andini, Ayu, dan Ulfah, dkk. sebagaimana yang dikutip oleh Dwi Engel dalam jurnalnya mengatakan bahwa zikir adalah suatu cara mengolah batin guna melepaskan atau menjauhkan diri dari berbagai persoalan dan gangguan lahiriah serta batiniah atau hal-hal yang mengganggu dalam pikiran manusia.⁷

Berzikir, dalam makna harfiahnya, merujuk pada aktivitas di mana seseorang senantiasa menyebut dan mengingat nama Allah Swt. dengan sepenuh hati dan perenungan yang mendalam di dalam sanubari. Namun, zikir bukan sekadar menyebut nama Allah Swt. melainkan juga merupakan salah satu bentuk ibadah yang telah diperkenalkan dan dianjurkan oleh Allah Swt. dan Rasul-Nya sebagai cara untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Dengan melaksanakan zikir secara rutin dan khushuk, seseorang tidak hanya mengisi hatinya dengan keimanan, tetapi juga mampu meredakan berbagai bentuk kegelisahan, ketidakstabilan emosi dan kemarahan yang mungkin dirasakannya. Dalam ketenangan dan kedamaian yang diperoleh dari berzikir, segala bentuk kecemasan dan kegelisahan batin dapat teratasi, membawa seseorang kepada keadaan jiwa yang lebih tenang dan tenteram,

³ Intan Hesti Indriana, *Kecerdasan Emosional (Teori dan Aplikasi)*, (Bandung: Widina Media Utama, 2023), h. 44.

⁴ Neni Trinovita, Muhammad Noupal, and Umi Nur Kholifah. (2022). "Pengaruh Intensitas Shalat Berjamaah Terhadap Kecerdasan Emosional Santri Di Pondok Pesantren Ahlul Quro Rantau Harapan Kabupaten Banyuwangi," *Tasawuf Dan Psikoterapi* 3(1). h.105.

⁵ Harmathilda Soleh, Do'a Dan Zikir Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi. (2017). *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 2(1), h. 34-35.

⁶ Dwi engel, Nazwa Zakiatus Salma. (2024). Tinjauan Literatur : Manfaat Zikir Dalam Regulasi Emosi, *e-ISSN: 2964-965X (Media Online) | p-ISSN: 2964-9633 (Media Cetak)*, 3(4), h. 290.

⁷ Dwi engel, Nazwa Zakiatus Salma. h. 290.

sehingga hidupnya menjadi lebih seimbang dan damai.⁸ Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Surat Ar-Ra'd ayat 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Terjemahnya:

“(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram.”⁹

Zikir yang memberikan dampak positif bagi kesehatan jiwa adalah zikir yang dilakukan dengan mematuhi ajaran Islam dan memenuhi syarat-syarat serta adab-adab yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, zikir bukan hanya sekedar melafalkan nama-nama Allah Swt., tetapi juga harus dilaksanakan dengan niat yang ikhlas dan tulus semata-mata untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.. Selain itu, zikir hendaknya dilakukan di tempat yang bersih, suci, dan tenang, sehingga dapat menciptakan suasana yang mendukung kekhusyukan dalam beribadah. Penting juga bagi seseorang yang berzikir untuk melakukannya dengan penuh keyakinan, keimanan yang mantap, serta menjaga konsistensi dan kontinuitas atau istiqamah dalam praktiknya, agar zikir tersebut benar-benar membawa ketenangan batin dan memperbaiki kondisi psikologisnya.¹⁰

Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien di Unismuh Makassar merupakan salah satu wadah khusus yang dirancang oleh Universitas Muhammadiyah Makassar untuk menjadi wadah pembinaan akhlakul karimah serta pembentukan karakter islami bagi para mahasiswanya. Program ini bertujuan untuk membangun kepribadian muslim yang tangguh, mandiri tidak hanya melalui kegiatan akademik, tetapi juga melalui kehidupan berasma yang berfokus pada pembinaan akhlak dan etika dalam keseharian. Dalam lingkungan pesantren ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan secara langsung, tetapi juga memperoleh pemahaman secara tidak langsung mengenai berbagai perintah dan larangan dalam islam yang diajarkan melalui pengawasan dan teladan yang baik dari para pembina. Selain itu, Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien membimbing para mahasiswa untuk membiasakan diri dengan perilaku positif dan sesuai dengan ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal cara berpakaian yang sopan, menjaga pergaulan yang baik, serta konsistensi dalam menjalankan ibadah.

Berdasarkan fenomena yang terlihat di lapangan dan hasil observasi yang telah dilakukan, teridentifikasi bahwa masih ada sejumlah mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan zikir dengan baik dan benar sesuai tuntunan yang diajarkan. Selain itu,

⁸Harmathilda H. Soleh. (2016). Do'a dan Zikir dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi, h. 29-39.

⁹ *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, Juz 1–10, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

¹⁰ Elis Nurhayati, 'Dampak Zikir Terhadap Kesehatan Jiwa (Penelitian Di Majelis Zikir Al-Istiqomah Kampung Cicoloho Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi)' (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019). h.85

ditemukan pula bahwa beberapa mahasiswa menunjukkan tingkat kecerdasan emosional yang rendah, yang ditandai dengan kurangnya kemampuan dalam mengelola emosi, mengontrol perilaku, dan menunjukkan respons yang tepat dalam berbagai situasi. Mengingat adanya masalah dalam praktik zikir serta rendahnya kecerdasan emosional ini, maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh Zikir Terhadap Kecerdasan Emosional Mahasantri Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif karena melibatkan data berupa angka dan dianalisis menggunakan metode statistik. Nugroho, dalam penelitian Ali Hariati dkk., disebut menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur.¹¹ Pendekatan yang diterapkan peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode yang berlandaskan pada pandangan positivisme yang bertujuan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, sementara analisis data dilakukan secara kuantitatif atau menggunakan teknik statistik. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.¹²

Penelitian ini dilakukan di Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien, yang berada di Universitas Muhammadiyah Makassar. Lokasi penelitian tersebut tepatnya terletak di Jl. Sultan Alauddin No. 259, Gunung Sari, Rappocini, Kota Makassar. Adapun objek penelitian ini adalah para mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar kategori Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah yang memiliki populasi sebanyak 55 mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengambilan sampel yaitu nonprobability sampling dengan tehnik sampling jenuh. Menurut Arikunto, jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.¹³

Adapun yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah variabel zikir (x) dan variabel terikat adalah kecerdasan emosional (y). Dalam penelitian ini, jenis instrument yang dipakai adalah dokumentasi dan kuesioner. Pada penelitian ini pula peneliti menggunakan dua macam teknik pengumpulan data, yaitu kuesioner dan dokumentasi. Terkait dengan hal itu maka diperlukan adanya teknik analisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis prasyarat serta uji hipotesis menggunakan SPSS versi 23.0 for windows .

¹¹ Ali, Hariyati, Pratiwi, Afifah, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian, (Kotabumi: Education Journal, 2022), h.2

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 14.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 104.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS for Windows Versi 23.0 dengan 30 responden. Setelah dilakukan analisis melalui SPSS for Windows Versi 23.0, penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung (Corrected Item-Total Correlation) dengan r tabel, kemudian menyisihkan item yang gugur. Total item awal untuk variabel x (zikir) sebanyak 40 item. Setelah dilakukan uji coba, akhirnya gugur 9 item dan tersisa 31 item. Sedangkan total item awal untuk variabel y (Kecerdasan Emosional) sebanyak 39 item. Setelah dilakukan uji coba, akhirnya gugur 12 item dan tersisa 27 item.

Uji Reliabilitas

Setelah data dinyatakan valid melalui uji validitas, langkah berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Alat ukur yang reliabel pasti mengandung item-item yang valid, sehingga, setiap reliabel pasti valid, namun setiap yang valid belum tentu reliabel. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan *software SPSS for Windows versi 23.0*.

Berdasarkan output *Reliability Statistics* diatas di dapat nilai Alpha variabel zikir sebesar 0.927, dan Alpha variabel kecerdasan emosional sebesar 0,699 sedangkan nilai r tabel pada signifikansi 5% dengan $n = 30$, di dapat sebesar 0.361. Dari hasil tersebut dikarenakan nilai Cronbach's Alpha variabel pembinaan zikir $> r$ tabel dan nilai Cronbach's Alpha variabel kecerdasan emosional juga $> r$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel dan dapat dijadikan alat pengumpul data penelitian.

Analisis Statistik

Dari hasil Kuisioner yang telah disebarkan kepada 55 mahasiswa, diperoleh rata-rata skor kecerdasan emosional sebesar 78,93 yang diperoleh dari hasil pembagian total skor keseluruhan responden dibagi jumlah responden. Klasifikasi tingkat kecerdasan emosional dibagi menjadi tiga kategori utama berdasarkan rentang skor total yang diperoleh dari hasil Kuisioner:

27 – 54 : Kecerdasan emosional rendah

55 – 81 : Kecerdasan emosional sedang

82 – 108 : Kecerdasan emosional tinggi

Klasifikasi ini dirancang untuk mempermudah analisis dan memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai distribusi kecerdasan emosional di antara mahasiswa yang menjadi responden penelitian.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, maka sebanyak 34 mahasiswa (62%) mendapatkan skor antara 55 hingga 81 yang menunjukkan kecerdasan emosional yang sedang dan 21 mahasiswa (38%) mendapatkan skor antara 82-108 yang menunjukkan kecerdasan emosional yang tinggi.

Setelah dilakukan uji validitas diatas dan data dinyatakan valid, maka selanjutnya yang harus dilakukan yaitu uji reabilitas data. Alat ukur yang reliabel pasti terdiri dari item-item alat ukur yang valid. Sehingga, setiap reliabel pasti valid, namun setiap yang valid belum tentu reliabel. Adapun dalam uji validitas penelitian, peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach dan uji reabilitas dilakukan dengan SPSS for Windows Versi 23.0.

Tabel 1

Descriptive Zikir

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Zikir	55	54,00	67,00	121,00	5595,00	101,7273	1,36341	10,11133	102,239
Valid N (listwise)	55								

Statistic

Tabel 2

Descriptive Statistic Kecerdasan Emosional

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Kecerdasan Emosional	55	38,00	64,00	102,00	4341,00	78,9273	0,98673	7,31780	53,550
Valid N (listwise)	55								

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode yang digunakan untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data terdistribusi normal, maka analisis hipotesis dilakukan dengan uji statistik parametrik. Sebaliknya, jika data tidak memenuhi distribusi normal, maka analisis menggunakan uji statistik non-parametrik.

Uji normalitas data dapat dilakukan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov. Aturan pengambilan keputusan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (p-value) > 0,05: Data dianggap berdistribusi normal, sehingga analisis dapat dilakukan menggunakan uji statistik parametrik.
2. Jika nilai signifikansi (p-value) ≤ 0,05: Data dianggap tidak berdistribusi normal, sehingga analisis dilakukan menggunakan uji statistik non-parametrik.

Aturan ini membantu memastikan bahwa metode statistik yang digunakan sesuai dengan sifat distribusi data, sehingga hasil analisis menjadi lebih akurat dan dapat diandalkan.

Tabel 3
Tests Of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Zikir	0,108	55	0,167	0,963	55	0,093
Kecerdasan Emosional	0,095	55	.200*	0,976	55	0,346
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel zikir sebesar 0,167 dan variabel kecerdasan emosional 0,200. Nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan dalam model regresi sudah terpenuhi.

Uji Linearitas

Uji linearitas adalah prosedur untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat dalam suatu distribusi data penelitian. Uji ini dilakukan menggunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (p-value) > 0,05: Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dianggap linear.
2. Jika F hitung < F tabel: Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat juga dianggap linear.

Pengujian ini dapat dilakukan menggunakan program SPSS versi 23, dan hasilnya terangkum dalam tabel berikut untuk memudahkan interpretasi hasil linearitas.

Tabel 4
Tests Deviation From Linearity

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan Emosional * Zikir	Between Groups	(Combined)	2296,909	29	79,204	3,329	0,002
		Linearity	1378,682	1	1378,682	57,947	0,000
		Deviation from Linearity	918,227	28	32,794	1,378	0,210
	Within Groups		594,800	25	23,792		
Total			2891,709	54			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dengan membandingkan nilai Sig* (0,210) > 0,05 maka antara variabel bebas dengan variabel terikat linear. Hal ini berlaku bagi variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat.

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Uji Korelasi

**Tabel 5
Correlations**

		Zikir	Kecerdasan Emosional
Zikir	Pearson Correlation	1	.690**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	55	55
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari analisa diketahui bahwa responden sebanyak 55 dihasilkan signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel ini berkorelasi. Kemudian nilai korelasi yang didapatkan yaitu 0,690. Untuk melakukan interpretasi kekuatan hubungan antara dua variabel dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi hasil perhitungan dengan menggunakan pedoman derajat hubungan adalah sebagai berikut:

- 0,00 – 0,20 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- 0,21 – 0,40 : Korelasi Lemah
- 0,41 – 0,60 : Korelasi Sedang
- 0,61 – 0,80 : Korelasi Kuat
- 0,81 – 1,00 : Korelasi Sempurna

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa antara variabel zikir (X) dengan variabel kecerdasan emosional (Y) mempunyai korelasi yang kuat karena mempunyai nilai korelasi sebesar 0,690.

Uji Hipotesis

Dari analisis regresi linier sederhana dengan spss for windows diperoleh output hasil persamaan regresi linier sederhana coefficients berikut:

Tabel 6
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,092	7,350		3,822	0,000
	Zikir	0,500	0,072	0,690	6,949	0,000

a. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional

Pada tabel output di atas, diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi Dalam penelitian ini, digunakan persamaan regresi sederhana berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = Zikir

Y = Kecerdasan Emosional

Dari tabel output hasil persamaan regresi linier sederhana coefficients didapatkan persamaan regresi berikut:

$$Y = 28,092 + 0,500 X$$

Perubahan di atas merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Dari koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas, diketahui konstan sebesar 28,092 menunjukkan bahwa jika variabel zikir bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan kecerdasan emosional mahasiswa sebesar 28,092%. Variabel zikir 28,092 menunjukkan bahwa jika variabel zikir meningkat 1 satuan maka akan meningkat kepribadian muslim mahasiswa sebesar 0,500 satuan atau sebesar 50%.

Selain menggambarkan persamaan regresi output ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel X (zikir) terhadap variabel Y (kecerdasan emosional). Sebelum mengambil keputusan, terlebih dahulu membuat hipotesis sebagai berikut:

- Ho : Tidak ada pengaruh zikir terhadap kecerdasan emosional mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar
- Ha : Ada pengaruh zikir terhadap kecerdasan emosional mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar

Dengan syarat:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak, artinya secara statistik adalah ada pengaruh zikir terhadap kecerdasan emosional mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima, artinya secara statistik adalah tidak ada pengaruh zikir terhadap kecerdasan emosional mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar.

Pada tabel output hasil persamaan regresi linier sederhana coefficients di atas, t hitung zikir adalah 6,949. Dengan derajat bebas (DF) = $N-2 = 55-2 = 53$ dari tabel t di atas ditemukan t tabel sebesar 1,674. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa t hitung $>$ t tabel ($6,949 > 1,674$). Karena t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh zikir terhadap kecerdasan emosional mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar. Serta dari hasil uji t pula, diketahui nilai sign. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) ini berarti terdapat pengaruh yang erat antara zikir terhadap kecerdasan emosional.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan diatas, diperoleh hasil bahwa tingkat kecerdasan emosional mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar berada pada kategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis kuisioner yang telah disebarakan kepada 55 mahasiswa, diperoleh rata-rata skor kecerdasan emosional sebesar 78,93 dari hasil pembagian total skor keseluruhan responden dibagi jumlah responden. Dari 55 mahasiswa yang menjadi responden, sebanyak 34 mahasiswa (62%) mendapatkan skor antara 55 hingga 81 yang menunjukkan kecerdasan emosional yang sedang. Kelompok ini menunjukkan kemampuan dasar dalam memahami, mengelola, dan mengekspresikan emosi. Mahasiswa dalam kategori sedang mampu menghadapi situasi emosional sehari-hari dengan cukup baik, namun masih membutuhkan pengembangan lanjutan terutama dalam aspek empati, pengelolaan stres, dan kemampuan adaptif terhadap situasi yang menekan. Kemampuan ini dapat ditingkatkan dengan memperhatikan aspek-aspek zikir oleh Umi Mujtahidah yang dijelaskan pada bab II yaitu niat, taqarrub, ihsan, tadaru', khauf, tawadhu' agar perlu lebih ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya untuk peningkatan kecerdasan emosional yang sedang menuju kecerdasan emosional yang tinggi.¹⁴

Kemudian, sebanyak 21 mahasiswa (38%) mendapatkan skor antara 82-108 yang menunjukkan kecerdasan emosional yang tinggi. Mahasiswa dalam kategori ini menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam memahami dan mengelola emosi, baik dalam konteks pribadi maupun dalam interaksi sosial. Lebih mampu merespons situasi emosional dengan tenang dan bijak, menunjukkan kesabaran, serta memiliki kesadaran diri yang kuat. Kecerdasan emosional yang tinggi ini diduga sangat dipengaruhi oleh praktik zikir dan kegiatan spiritual rutin yang mahasiswa lakukan, yang memungkinkan mahasiswa untuk mengasah kontrol diri, pengelolaan stres, dan stabilitas emosional.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) zikir berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) kecerdasan emosional mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis korelasi product moment sebesar 0,690 yang menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara zikir dan kecerdasan emosional mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar. Kemudian dibandingkan dengan r tabel tingkat signifikan 5% $N = 53$ sebesar 0,267. Jadi r hitung besar dari r tabel, maka dapat ditarik bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Dengan hasil Pearson Correlation yaitu 0,690 maka berpengaruh positif, artinya jika semakin baik kualitas dan kuantitas aktivitas zikir yang dilaksanakan maka semakin baik pula kecerdasan emosional pada mahasiswa. Hal

¹⁴ Skripsi Dede Solihin, Pengaruh Zikir Terhadap Kecerdasan Emosional Pada Santri Pesantren Pondok Karya Pembangunan (PKP) Manado 2024. h.14

ini telah dijelaskan oleh Al-Ghazali bahwa dzikir dapat menentramkan hati.¹⁵ Menentramkan hati disini juga senada dengan salah satu aspek kecerdasan emosional yang dijelaskan oleh Dulewics dan Higgs yaitu aspek pengendalian emosi (emotional management). Pengendalian emosi merupakan kemampuan untuk menangani emosi yang sedemikian rupa sehingga berdampak positif terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.¹⁶

Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi variabel independen (zikir) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (kecerdasan emosional) sebesar 47,7% (dibulatkan jadi 48%), Sedangkan 52% merupakan faktor yang mempengaruhi variabel Y dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Menurut Agustian dan Yusuf sebagaimana telah dijelaskan pada bab II bahwa yang mempengaruhi kecerdasan emosional terbagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal mencakup aspek fisik, khususnya peran sistem limbik di otak, serta kondisi psikologis individu. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, pendidikan di sekolah, kelompok teman sebaya, dan pelatihan emosi yang membantu membentuk kemampuan pengelolaan emosi.¹⁷

Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) zikir dan variabel (Y) kecerdasan emosional mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 6,949, sedangkan pada t tabel adalah 1,674 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa H_0 diterima. Hasil analisis uji t ini sejalan dengan pendapat Abdullah bahwa salah satu manfaat zikir adalah menjadi sarana terapi jiwa, yang mampu menyejukkan hati, membawa kebahagiaan, memberikan ketenangan jiwa dan menjadi obat mujarab untuk mengatasi berbagai penyakit hati seperti kebencian, iri hati, dan kesombongan yang menjadi salah satu ciri seseorang yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi.¹⁸ Dari hasil penelitian ini pula dapat diketahui bahwa aktivitas zikir yang dilaksanakan oleh mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar baik memiliki pengaruh signifikan terhadap aspek-aspek kecerdasan emosional sebagaimana yang dijelaskan oleh peneliti pada bab II. Aspek-aspek kecerdasan emosional yang dipaparkan oleh Dulewicz dan Higgs bahwa aspek-aspek dalam kecerdasan emosional itu salah satunya mencakup self-awareness (kesadaran diri), emotional management (pengelolaan emosi), self- motivation (motivasi diri), empathy (empati), handling relationship (Kemampuan mengelola hubungan), interpersonal communication (komunikasi interpersonal), serta personal style (gaya pribadi).¹⁹

Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y = 28,092 + 0,500 X$. Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu $Y = a + bX$, dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X). sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t, terdapat pengaruh antara variabel Y terhadap Variabel X, dengan kata lain menerima H_0 yaitu : Ada Pengaruh zikir terhadap kecerdasan emosional

¹⁵ Sayyidah Syahidah, 'Manfaat-Manfaat Dzikir Pada Ketenangan Jiwa Menurut Al Ghazali', *Artikel Islam*, 2023 <<https://duniaislam.id/artikel-islam/manfaat-manfaat-dzikir-pada-ketenangan-jiwa-menurut-al-ghazali/>>.

¹⁶ Neneng Nurikasari, *Pengembangan Kecerdasan Emosi (Emotional Intelligence) Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa* 2022. h.62

¹⁷ Skripsi Istiqomah, *Bimbingan Konseling Islam dalam Membina Kecerdasan Emosional Remaja Penyalahguna Napza di Pondok Pesantren Raden Sahid Mangunan Lor Demak* 2021. h.39

¹⁸ Dwi engel, Nazwa Zakiatus Salwa. (2024). Tinjauan Literatur : Manfaat Zikir dalam Regulasi Emosi. *An-Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)*, 3(4), h. 289-301

¹⁹ Neneng Nurikasari, *Pengembangan Kecerdasan Emosi (Emotional Intelligence) Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa* 2022. h.62

mahasantri Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar, dan menolak H_0 , yaitu Tidak Ada Pengaruh zikir terhadap kecerdasan emosional mahasantri Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,690 yang lebih besar dari r tabel taraf 5% sebesar 0,267. Dari hasil koefisien korelasi tersebut dapat diketahui bahwa zikir maupun kecerdasan emosional mahasantri Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar, keduanya memiliki pengaruh yang signifikan sehingga peneliti menyimpulkan bahwa zikir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan emosional mahasantri Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar.

Aktivitas zikir yang dilaksanakan selama ini oleh Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar baik yang secara langsung maupun dalam bentuk anjuran kepada mahasiswa ini merupakan sesuatu yang baik untuk diterapkan di universitas-universitas lainnya, para mahasiswa yang semula memiliki kecerdasan emosional yang sedang bahkan rendah dapat ditingkatkan dalam sebuah pesantren mahasiswa yang berasaskan Islam. Jadi aktivitas zikir mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki peran yang penting, karena zikir yang memiliki kualitas dan kuantitas yang baik akan membantu mahasiswa meningkatkan kecerdasan emosional untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh zikir terhadap kecerdasan emosional mahasantri di Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis kuisioner yang telah disebarkan kepada 55 mahasiswa, diperoleh rata-rata skor kecerdasan emosional sebesar 78,93 dari hasil pembagian total skor keseluruhan responden dibagi jumlah responden. Dari 55 mahasiswa yang menjadi responden, sebanyak 34 mahasiswa (62%) mendapatkan skor antara 55 hingga 81 yang menunjukkan kecerdasan emosional yang sedang. Kemudian, sebanyak 21 mahasiswa (38%) mendapatkan skor antara 82-108 yang menunjukkan kecerdasan emosional yang tinggi. Dari hasil analisis ini menjawab rumusan masalah yang pertama terkait tingkat kecerdasan emosional mahasantri di Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar.
2. Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) zikir dan variabel (Y) kecerdasan emosional mahasantri. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 6,949, sedangkan pada t tabel adalah 1,674 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari uji t ini menjawab rumusan masalah kedua terkait pengaruh zikir terhadap kecerdasan emosional mahasantri pesantren KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap jajaran dosen dan staff Universitas Muhammadiyah Makassar serta jurnal J-BKPI sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan dan mempublikasikan artikel hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., Hariyati, T., & Pratiwi, M. Y. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif dan penerapannya dalam penelitian. *Education Journal*, 2, 2022.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Engel, D., & Salma, N. Z. (2024). Tinjauan literatur: Manfaat zikir dalam regulasi. *An Najah*, 3(4).
- Goleman, D. (2022). *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional)* (30th ed.). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- remaja penyalahguna NAPZA di Pondok Pesantren Raden Sahid Mangunan Lor Demak [Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Walisongo]. Universitas Islam Negeri Walisongo Repository.
- Jajasan Penjelenggara Penterdjemah/Pentafsir Al-Qoeraan (1967) & Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Quran (2016-2019). (2019). *Al-Quran dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 1–10* (Cetakan 1). Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran.
- Nurhayati, E. (2019). *Dampak zikir terhadap kesehatan jiwa (Penelitian di Majelis Dzikir Al-Istiqomah Kampung Cicoloho Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi)* [Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung].
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soleh, H. H. (2016). Do'a dan zikir meningkatkan kecerdasan emosi. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, 7(2), 121-140.
- Solihin, D. (2024). *Pengaruh zikir terhadap kecerdasan emosional pada santri Pesantren Pondok Karya Pembangunan (PKP) Manado* [Skripsi, IAIN Manado].
- Syahidah, S. (2023). *Manfaat-manfaat dzikir pada ketenangan jiwa menurut Al Ghazali*. Artikel Islam. Diakses dari <https://duniaislam.id/artikel-islam/manfaat-manfaat-dzikir-pada-ketenangan-jiwa-menurut-al-ghazali/>
- Trinovita, N., Noupal, M., & Kholifah, U. N. (2022). Pengaruh intensitas salat berjamaah terhadap kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Ahlul Quro Rantau Harapan Kabupaten Banyuasin. *Tasawuf dan Psikoterapi*, 3(1), 52–61.